

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber data penelitian

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong 2014) bahwa sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian jenis datanya di bagi beberapa bagian sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang di peroleh dari subjek atau informan yang relevan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan (Moleong, 2014). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua kandung dari anak tunarungu yang sesuai dengan krateria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan mempertimbangkan tertentu yang berdasarkan pada ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Herdiansyah, 2014). Pada penelitian ini penulis meneliti dua pasang suami istri yang mempunyai karakteristik yang sama, antara lain:

- 1.Orang tua kandung dari anak tunarungu
- 2.Berdomisili di kota Palembang
- 3.Tinggal satu rumah
- 4.Mempunyai anak masih SD umur 7-9 tahun

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data lengkap dari data primer, agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat (Moleong, 2014). Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Guru/ wali kelas dari anak tunarungu, teman subjek, dan masyarakat sekitar subjek.

3.2 Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian mulai dari bulan september sampai selesai. Lokasi penelitian ini terletak di daerah Palembang yaitu SLB-B Negeri Pembina Palembang kecamatan Sukarame kelurahan Kebun Bunga No.1903 Kode Pos. 30152 km.9,5.

3.3 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan cara sebagai berikut :

3.3.1 Observasi

Observasi berasal dari bahasa dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Cartwright & Cartwright (dalam Herdiansyah, 2014) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Jenis observasi yang digunakan ini adalah observasi tidak berstruktur. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan secara acak dan multidimensi sehingga tidak memerlukan

penjadwalan yang tetap. Penelitian melakukan penjajakan dan eksplorasi ke lokasi penelitian, dan mencari serta memperhatikan apa yang ada. Selain itu dalam observasi tidak berstruktur gejala yang tampak tanpa sistematika dan persiapan yang terstruktur.

Objek penelitian dalam penelitian menurut Spradley di namakan situasi sosial, yang terdiri atas yang terdiri atas tiga komponen yaitu *Place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yakni :

- 1) Place : SLB-B Negeri Pembina Palembang
- 2) Actor : Orang tua
- 3) Activity : Pola asuh orang tua pada anak tunarungu

3.3.2 Wawancara

Menurut Gorden (dalam Herdiansyah, 2014) dapat diartikan bahwa wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan pedoman semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur dengan ciri adanya pertanyaan terbuka, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang di jadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata.

Tujuan dari wawancara semi-struktur adalah untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Karena tujuannya adalah untuk memahami suatu fenomena, bentuk wawancara semi-struktur sangat sesuai untuk penelitian kualitatif yang esensinya adalah untuk mendapatkan pemahaman dari suatu fenomena (Herdiansyah, 2014).

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara karena pelaksanaan wawancaranya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, sehingga peneliti juga dapat melakukan wawancara secara mendalam. Dimana peneliti mengajukan sebuah pertanyaan mengenai berbagai hal tentang kehidupan subjek yang berhubungan dengan tema penelitian secara mendalamserta mendapatkan data yang mendukung dan sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumentasi lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2014). Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi dari subjek melalui *fotocopy* KTP, foto, rekaman suara atau rekaman video pada saat selama proses penelitian, serta data-data mengenai orang tua dan anak tunarungu.

3.4 Teknik analisis data

Proses analisis data kualitatif ini idealnya sudah dimulai ketika awal penelitian dilakukan hingga akhirnya penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan

apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2014).

Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2017). Aktivitas dalam analisis data, yaitu teknik analisis data penelitian ini menggunakan tiga prosedur yang harus dilakukan mencakup data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2012).

3.4.1 Data *Reduction* (Reduksi data)

Proses pengumpulan data awal untuk pendekatan dimulai dari pemilihan tema, tidak ada segmen atau waktu yang spesifik dan khusus di sediakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Karena, sepanjang penelitian berlangsung maka sepanjang itu pula proses pengumpulan data dilakukan (Sugiyono, 2012).

3.4.2 Data *Display* (pengajian data)

Mengelolah data setengah jadi sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki luar tema yang sudah jelas kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang di sebut sub-tema yang di akhiri dengan pemberian kode (Sugiyono, 2012).

3.4.3 *DonclusionDrawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan masalah yang ditanyakan sejak awal tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan pertanyaan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2012).

3.5 Keabsahan Data Penelitian

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (*kredibilitas*), pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi : *pertama*, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. *Kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh penelitian pada kenyataan ganda yang sedang terjadi. Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini (Moleong, 2014) yaitu :

3.5.1 Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

3.5.2 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (trigulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam bentuk dan situasi yang berbeda).

3.5.3 Mengadakan Member Check

Member Check adalah prose pengecekan data yang di peroleh penelitian kepada pemberian data.

